

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April dan Mei Semester genap Tahun Pelajaran 2013-2014. Tempat Penelitian adalah SMP Negeri 1 Kotabumi, SMP Negeri 2 Kotabumi dan SMP Negeri 10 Kotabumi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotabumi, kelas VII SMP Negeri 2 Kotabumi dan SMP Negeri 10 Kotabumi.

Sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive sampling*. Sampel ditentukan berdasarkan prestasi belajar siswa perkelas yang dinilai baik, atau rata-rata di atas KKM. Hal tersebut dimaksudkan agar angket yang dibagikan oleh peneliti kepada sampel dapat memperoleh hasil yang maksimal. Diduga apabila prestasi belajar baik, maka siswa mampu menjawab point-point angket. Berdasarkan data informasi yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 1 kelas VII berjumlah 5 kelas dengan 262 siswa, SMP Negeri 2 Kotabumi 4 kelas dengan 198 siswa dan SMP Negeri 10 Kotabumi 5 kelas dengan 152 siswa.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif korelasi product moment. Desain deskriptif dilakukan dengan cara menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tersebut secara tepat. Objek dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa.

D. Faktor Yang Diamati

Pada Penelitian ini faktor yang diamati adalah gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa kelas VII berupa hasil nilai uji blok siswa pada materi pokok ekosistem.

E. Prosedur Penelitian

Terdapat dua tahap yang dilaksanakan pada penelitian ini, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 10 Kotabumi.
- b. Menetapkan sampel dengan metode *purpose sampling* yaitu kelas VII SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 10 Kotabumi.
- c. Mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu: kuesioner siswa, soal uji blok dan catatan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengamati proses pembelajaran dan membuat catatan gaya mengajar guru, metode dan media yang digunakan.
- b. Membagikan soal ulangan harian siswa, kemudian menugaskan siswa mengerjakan soal tersebut dengan batas waktu yang telah ditentukan.
- c. Membagikan materi kuisioner gaya belajar siswa kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Materi kuesioner diisi sesuai karakteristik masing-masing individu (instrument terlampir).
- d. Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran dan beberapa siswa.
- e. Mencatat hasil wawancara berupa catatan lapangan diperoleh dari RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan beberapa pertanyaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan esai dan menjodohkan mengenai materi Ekosistem.

Testersebut digunakan sebagai data untuk melihat hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar IPA siswa.

2. Kuesioner (angket)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar yaitu dengan menggunakan angket yang dikembangkan oleh penulis dan telah diuji ahli dan diberikan secara langsung kepada sampel. Skala disusun dalam skala *Likert* dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Observasi

Observasi digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, seperti cara guru mengajar di dalam kelas, media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta mengamati keadaan lingkungan sekolah.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Kotabumi, SMP Negeri 2 Kotabumi dan SMP Negeri 10 Kotabumi, Lampung Utara.

5. Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan secara terbuka atau wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian pendahuluan. Pada penelitian pendahuluan,

peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran. Lalu pada saat penelitian lanjutan, peneliti kembali melakukan wawancara terhadap siswa di SMP N 1 Kotabumi, SMP N 2 Kotabumi dan SMP N 10 Kotabumi.

G. Teknik Analisis Instrumen

Sebelum diberikan kepada sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu melakukan uji ahli pada instrument, setelah itu diujicobakan pada populasi untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dimaksud adalah angket gaya belajar siswa. Peneliti menggunakan program SPSS 17. Untuk menghitung validitas instrumen. Secara manual dapat dilihat pada rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang menyatakan validitas

X = Skor butiran soal

Y = Skor total

N = Banyak data (Priyatno, 2010: 90-91)

Setelah dilakukan uji validitas bahwa 25 soal valid untuk angket gaya belajar siswa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan perhitungan harga reliabilitas menurut pendapat Arikunto (2008: 109) bahwa perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta_i^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \delta_i^2$ = Jumlah varians skor tiap –tiap item
 δ_i^2 = Varians total
 n = Banyaknya item angket

Dimana :

$$\sum \delta_i^2 = \frac{(\sum X_i^2)/N}{N} \quad \text{dan} \quad \delta_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2/N}{N}$$

Keterangan :

X_i^2 = Kuadrat skor total
 X_i = skor total
 N = Banyaknya responden

Untuk mengubah skor angket menjadi nilai digunakan rumus :

$$N = \frac{S}{S_{max}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diperoleh siswa
 S = Skor yang diperoleh siswa
 S_{max} = Skor maksimum

H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan kategori teratur. Data gaya belajar diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai uji blok siswa. Selanjutnya menggolongkan tingkatan gaya belajar siswa berdasarkan gaya belajar yang dimiliki dan prestasi belajar menurut kategori teratur dengan menentukan kategori interval.

Tabel 1. Gaya Belajar Belajar Siswa SMP Negeri di Kotabumi

No	Gaya belajar	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Visual		
2.	Auditorial		
3.	Kinestetik		

Data prestasi belajar diperoleh berdasarkan kriteria penilaian prestasi belajar yaitu:

Tabel 2. Prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP di Kotabumi

Gaya Belajar	Rentang Nilai	Frekuensi	%
Visual	81-100		
	61-80		
	41-60		
	21-40		
	0-20		
Auditorial	81-100		
	61-80		
	41-60		
	21-40		
	0-20		
Kinestetik	81-100		
	61-80		
	41-60		
	21-40		
	0-20		

Keterangan: n=jumlah siswa

Setelah didapatkan hasil gaya belajar dan data prestasi belajar, maka data disatukan dalam bentuk tabel rata-rata prestasi belajar berdasarkan gaya belajar.

Tabel. 3 Rata-rata prestasi belajar berdasarkan gaya belajar

Gaya belajar	Jumlah siswa	Rata-rata prestasi belajar
Visual		
Auditorial		
Kinestetik		

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk prasarat dalam analisis korelasi atau regresi

linier. Uji ini menggunakan SPSS 17. Dua variabel dinyatakan *linier* jika signifikansi kurang dari 0.05.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0 dengan Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Penelitian ini terdiri atas dua korelasi sederhana (hubungan antara satu variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen). Koefisien korelasi untuk populasi diberi symbol (ρ) dan untuk sampel diberi symbol r dan untuk korelasi ganda diberi symbol R .

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = variabel pertama

Y = variabel kedua

N = Jumlah data

Tabel 4. Tingkat hubungan berdasarkan interval korelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tingkat hubungan yang ditunjukkan oleh rumus Pearson Product Moment tersebut secara langsung dan meyakinkan berlaku untuk sampel yang diambil. Untuk menentukan signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji dengan memakai uji-t sebagai berikut:

$$\mathbf{t \ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

Kedua rumus tersebut diterapkan untuk menguji masing-masing variabel bebas, yaitu gaya belajar (X) terhadap variabel terikat, yaitu Prestasi Belajar (Y).